

ANALISIS KEPUASAN PADA PARKING AREA : PERSPEKTIF MAHASISWA UNIVERSITAS TIDAR

Nafa Dwi Rahmawati¹, M. Afrel Barawinsa Atmaja², Nur Baiti Sulistyorini³, Rahma Neysa⁴, Ivan Rizki Zufar⁵, Joko Tri Nugraha⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Tidar

dwinafa260@gmail.com¹, afrelbarawinsa@gmail.com²,
ririnbaiti7@gmail.com³, rneysa3@gmail.com⁴, zufarg16@gmail.com⁵,
jokotrinugraha@untidar.ac.id⁶

Received: 11-11- 2024

Revised: 05-12-2024

Approved: 19-12-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Tidar Kampus Tuguran terhadap fasilitas area parkir yang tersedia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dialami mahasiswa saat menggunakan area parkir serta mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap area parkir tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 50 responden dari kalangan mahasiswa Universitas Tidar Kampus Tuguran. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi faktual dan opini dari responden. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan statistik untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap area parkir Kampus Tuguran berada pada skala 3 (40,8%) dengan jumlah 20 responden, diikuti skala 2 (32,7%) dengan 16 responden, dan skala 1 (20,4%) dengan 10 responden. Kendala utama yang dihadapi mahasiswa saat parkir adalah area parkir yang padat (75,5%), kerusakan kendaraan akibat ulah pengendara lain (12,2%), serta kendaraan yang parkir sembarangan (10,2%). Sebanyak 62% mahasiswa menggunakan area parkir Kampus Tuguran dengan frekuensi tinggi (skala 5). Mayoritas kendaraan yang diparkir adalah motor (96,0%). Sebanyak 90% responden merasa aman saat parkir, meskipun 58% merasa fasilitas keamanan, seperti CCTV, masih perlu ditingkatkan. Selain itu, 68% responden merasa kesulitan menemukan tempat parkir yang tersedia. Penilaian terhadap ketersediaan lahan parkir menunjukkan bahwa 36% responden memberikan skala 1, diikuti 34% pada skala 2, dan 22% pada skala 3. Kepuasan terhadap kebersihan area parkir menunjukkan bahwa 62% responden merasa cukup puas. Faktor utama yang memengaruhi kepuasan mahasiswa adalah keamanan parkir (34%), letak parkir yang strategis (24%), dan ketersediaan tempat parkir yang cukup (18%). Simpulan, bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap area parkir Universitas Tidar Kampus Tuguran cenderung rendah. Hal ini disebabkan oleh luas lahan parkir yang tidak sebanding dengan jumlah kendaraan mahasiswa, sehingga menyebabkan kepadatan dan risiko kerusakan kendaraan. Responden berharap pihak pengelola parkir dapat memperluas area parkir dan meningkatkan fasilitas keamanan seperti pemasangan CCTV agar dapat menciptakan lingkungan parkir yang lebih aman dan nyaman.

Kata Kunci : Kepuasan, Area Parkir, Fasilitas

PENDAHULUAN

Kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas kampus merupakan indikator penting dalam mengukur kualitas layanan yang diberikan oleh suatu institusi Pendidikan (Shaylide, 2017). Kepuasan mahasiswa didefinisikan sebagai perbedaan antara harapan mahasiswa dan realitas situasi yang disediakan oleh perguruan tinggi dalam upaya memenuhi ekspektasi mahasiswa (Kurbani, 2017). Salah satu fasilitas penting yang mendukung aktivitas mahasiswa di kampus adalah area parkir (Dahlius & Ibrahim, 2016). Fasilitas parkir yang memadai dan dikelola dengan baik tidak hanya memberikan kenyamanan bagi mahasiswa, tetapi juga turut membangun citra positif kampus di mata mahasiswa, dosen, serta pengunjung lainnya (Damayanti et al., 2024). Namun, pada kenyataannya, pengelolaan lahan parkir di beberapa kampus masih jauh

dari standar yang diharapkan. Hal ini juga terjadi di area parkir Universitas Tidar Kampus Tuguran. Banyak mahasiswa mengeluhkan sempitnya lahan parkir dan ketidakteraturan sistem pengelolaannya. Situasi ini semakin diperburuk oleh meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahunnya akibat bertambahnya program studi, sementara upaya untuk menambah lahan parkir belum dilakukan secara memadai. Masalah keterbatasan lahan parkir di kampus memberikan dampak negatif pada kenyamanan mahasiswa dan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa sering kali harus menghabiskan waktu lebih lama untuk mencari tempat parkir, yang berpotensi mengganggu ketepatan waktu kehadiran di kelas. Selain itu, parkir yang tidak teratur dapat memicu konflik antar pengguna parkir dan menciptakan kesan buruk terhadap pengelolaan fasilitas kampus. Fasilitas parkir yang baik seharusnya mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa dan pengguna kampus lainnya dengan mengedepankan prinsip ketersediaan, keteraturan, dan keamanan. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memastikan fasilitas pendukung seperti parkir tersedia secara optimal agar tercipta suasana belajar yang nyaman. Pengelolaan lahan parkir juga harus mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan efisiensi penggunaan lahan, mengingat ruang kampus yang terbatas (Artiningsih, 2011).

Beberapa perguruan tinggi telah mengambil langkah inovatif dalam mengelola lahan parkir, misalnya dengan penerapan sistem parkir terintegrasi berbasis teknologi. Sistem ini memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui ketersediaan parkir secara real-time dan mengatur slot parkir melalui aplikasi digital. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan, tetapi juga mengurangi kemacetan di sekitar area parkir kampus. Implementasi sistem semacam ini dapat menjadi inspirasi bagi Universitas Tidar dalam mengatasi permasalahan parkir di Kampus Tuguran. Kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas parkir sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti luas lahan parkir, sistem pengelolaan, keamanan, serta kemudahan akses. Oleh karena itu, survei terkait kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas parkir menjadi langkah yang penting untuk mengevaluasi sejauh mana pengelolaan fasilitas parkir telah sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Survei ini juga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak pengelola kampus untuk melakukan perbaikan dan pengembangan fasilitas.

Melalui penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Tidar Kampus Tuguran terhadap fasilitas parkir di area kampus. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi mahasiswa serta memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pengelolaan parkir. Harapannya, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengelola kampus dalam menyusun kebijakan pengelolaan fasilitas parkir yang lebih baik. Penelitian ini juga berpotensi memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan pengunjung kampus. Dengan adanya pengelolaan parkir yang lebih baik, mahasiswa dapat lebih nyaman dalam beraktivitas di kampus tanpa perlu khawatir kesulitan mencari tempat parkir. Dosen dan pengunjung juga akan merasakan manfaat yang sama, sehingga menciptakan suasana kampus yang lebih kondusif dan harmonis. Pengelolaan fasilitas parkir yang efektif dan efisien sangat penting dalam menciptakan kepuasan mahasiswa terhadap layanan kampus. Analisis kepuasan terhadap fasilitas parkir di Universitas Tidar Kampus Tuguran bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai permasalahan yang ada dan solusi yang dapat diterapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengelola kampus dalam meningkatkan kualitas layanan fasilitas parkir di masa mendatang.

KAJIAN PUSTAKA

Kepuasan

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa dari seseorang yang muncul setelah membandingkan produk yang dipikirkan terhadap hasil yang diharapkan (Dwi Wahyuni, 2017). Jika yang dikerjakan sesuai dengan ekspektasi, penerima maka akan puas. Begitupun sebaliknya, apabila tidak sesuai ekspektasi, maka penerima tidak akan merasa puas (Aris & Utama, 2019). Kepuasan merupakan *pleasureable fulfillment* yang artinya terpenuhinya harapan pelanggan dengan memuaskan (Madjowa et al., 2023). Konsep kepuasan mahasiswa dapat disamakan dengan kepuasan pelanggan yaitu dengan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang ia rasakan dibandingkan dengan harapannya (Praestuti, 2020). Dapat ditarik kesimpulan bahwa kepuasan merupakan tingkat akhir dari pemanfaatan fasilitas atau pelayanan. Hal ini disesuaikan dengan harapan yang telah di targetkan.

Area Parkir

Parkir merupakan kondisi suatu kendaraan yang tidak bergerak dan memiliki sifat sementara sebab ditinggalkan oleh pengemudinya (Sujarwo & Ratnasari, 2020). Setiap pengendara kendaraan bermotor, memiliki kecenderungan untuk mencari tempat untuk memarkir kendaraannya sedekat mungkin dengan tempat kegiatan, atau aktivitasnya (Prayoga et al., 2022). Fasilitas parkir dibangun bersama-sama dengan kebanyakan gedung, guna memfasilitasi kendaraan pemakai gedung. Termasuk pula dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu lalu lintas ataupun tidak, serta tidak hanya untuk kepentingan menaikkan dan menurunkan orang atau barang (Rani Oktaviani et al., 2020). Ketersediaan ruang parkir bagi kendaraan pribadi merupakan salah satu fasilitas yang sangat diharapkan oleh para pengunjung suatu pusat kegiatan (Resahidayat et al., 2024). Indikasi yang dapat dilihat dari kondisi diatas adalah dengan semakin banyaknya mahasiswa maka fasilitas belajar mengajar terus ditingkatkan dengan pembangunan fasilitas perkuliahan yang telah dan sedang dilakukan. Perencanaan suatu fasilitas parkir harus didasarkan dengan kondisi kawasan masing – masing sehingga akan memberikan hasil perencanaan yang baik (Carvallo et al., 2023). Hal ini terkait dengan tata guna lahan dan perencanaan suatu kawasan sehingga perencanaan, pengaturan maupun manajemen yang diterapkan harus dapat mengantisipasi permintaan parkir untuk saat ini maupun dimasa yang akan datang (Restu Andi, 2019).

Fasilitas

Aktivitas manusia selalu membutuhkan sarana pendukung, baik dukungan internal maupun eksternal (Anjarwati, 2012). Pendukung internalnya adalah kemampuan, keterampilan juga penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendukung eksternalnya ialah sumberdaya yang ada (Seputra & Mudarya, 2024). Fasilitas adalah kebutuhan pokok untuk menunjang kehidupan manusia. Karena fasilitas merupakan komponen penting untuk kehidupan, maka fasilitas harus dapat dikelola dengan baik agar selalu dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan fungsinya, secara ekonomis, efisien, juga efektif serta sesuai dengan prinsip green (Novita Mona, 2016). Selain dari faktor kualitas layanan, faktor fasilitas pendidikan tidak bisa dikesampingkan begitu saja. Fasilitas adalah semua aspek yang terkait dengan sarana fisik pendukung proses pembelajaran baik yang bersifat akademik maupun non

akademik (Priasti & Suyatno, 2021). Fasilitas menjadi salah satu faktor keberhasilan kampus dalam menarik calon mahasiswa, kampus yang representative tentunya mempunyai sejumlah fasilitas yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar (Hendriana & Pratama, 2022). Bahkan fasilitas kampus menjadi salah satu pertimbangan calon mahasiswa sebelum memutuskan untuk kuliah.

METODE PENELITIAN

Dalam studi ini kami menggunakan penelitian model kuantitatif dengan jenis survei. Kami mengumpulkan data menggunakan metode diatas, analisis yang kami lakukan bersifat kuantitatif dan statistik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa Universitas Tidar Kampus Tuguran terhadap area parkirnya. Dalam penelitian ini kami juga menggunakan survei untuk pengumpulan data dan juga memerlukan responden yang cukup agar penelitian ini mencapai keberhasilan. Kami menggunakan survei karena ingin menggali informasi tentang fakta dan opini yang diberikan responden, dikarenakan jawaban dari masing-masing orang berbeda maka kita membutuhkan responden yang cukup agar pola untuk menjelaskan suatu objek yang diteliti dapat terlihat secara nyata.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Kepuasan Terhadap Area Parkir Kampus Tuguran

Kepuasan terhadap area parkir kampus tuguran dari skala 1-5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	20,0	20,8	20,8
	2	15	30,0	31,3	52,1
	3	20	40,0	41,7	93,8
	4	2	4,0	4,2	97,9
	5	1	2,0	2,1	100,0
	Total		48	96,0	100,0
Missing	System	2	4,0		
Total		50	100,0		

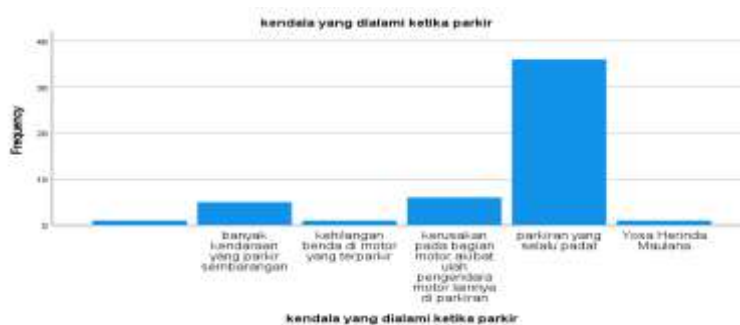


Dari diagram 1 dapat kita simpulkan bahwa tingkat kepuasan terhadap area parkir kampus tuguran dari skala 1-5 terbanyak pada skala 3 (40,8%) dengan jumlah 20

responden, dilanjut dengan skala 2 (32.7%) dengan jumlah 16 responden, dan skala 1 (20.4%) dengan jumlah 10 responden.

Tabel 2.
Kendala yang Dialami Ketika Parkir
 kendala yang dialami ketika parkir

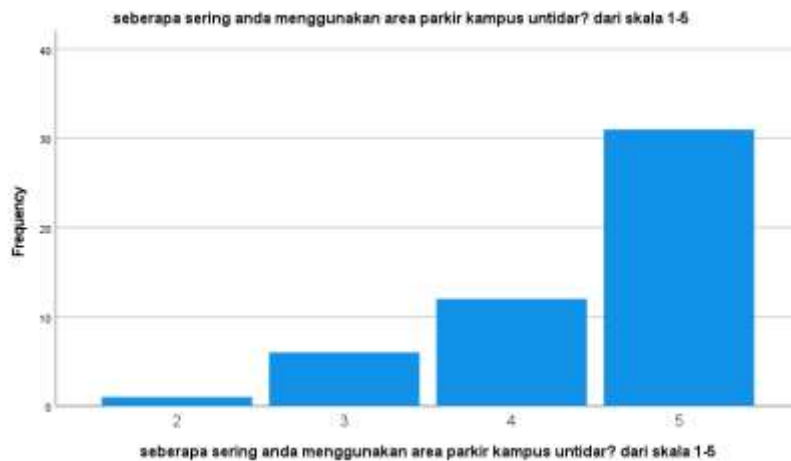
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2,0	2,0	2,0
banyak kendaraan yang parkir sembarangan	5	10,0	10,0	12,0
kehilangan benda di motor yang terparkir	1	2,0	2,0	14,0
kerusakan pada bagian motor akibat ulah pengendara motor lainnya di parkir	6	12,0	12,0	26,0
parkiran yang selalu padat	36	72,0	72,0	98,0
Yosa Herinda Maulana	1	2,0	2,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	



Dari diagram 2 dapat kita simpulkan bahwa kendala yang sering dialami dengan frekuensi tertinggi yaitu parkiran yang selalu padat (75,5%) dengan jumlah 38 responden, dilanjut dengan kerusakan pada bagian motor akibat ulah pengendara motor lainnya di parkir (12,2%) dengan jumlah 6 responden, dan banyak kendaraan parkir sembarangan (10,2%) dengan jumlah 5 responden.

Tabel 3.
Seberapa sering Mahasiswa menggunakan Area Parkir Kampus Untidar dari skala 1-5
 seberapa sering anda menggunakan area parkir kampus untidar? dari skala 1-5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	2,0	2,0
3	6	12,0	12,0	14,0
4	12	24,0	24,0	38,0
5	31	62,0	62,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	



Dari diagram 3 dapat kita simpulkan bahwa frekuensi seberapa sering mahasiswa parkir di Kampus Untidar dengan frekuensi tertinggi dengan skala 5 (62,0%) dengan jumlah 31 responden, dilanjut dengan skala 4 (24,0%) dengan jumlah 12 responden, dan skala 3 (12,0%) dengan jumlah 6 responden.

Tabel 4.
Distribusi frekuensi jenis kendaraan yang diparkirkan di Universitas Tidar
jenis kendaraan yang kamu parkir di kampus untidar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mobil	2	4,0	4,0	4,0
	motor	48	96,0	96,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	



Dari diagram 4 dapat kita simpulkan bahwa jenis kendaraan yang terparkir di Kampus Untidar dengan frekuensi tertinggi yaitu motor (96,00%) dengan jumlah 48 responden, dilanjut dengan mobil (4,0%) dengan jumlah 2 responden.

Tabel 5.
Distribusi frekuensi apakah Mahasiswa merasa aman ketika parkir di Kampus Untidar
apakah kamu merasa aman saat parkir di parkir an untidar??

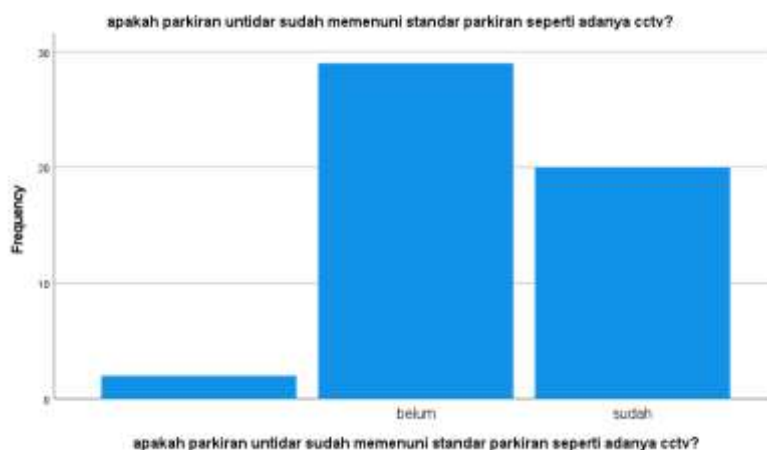
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	iya	45	90,0	90,0	90,0
	tidak	5	10,0	10,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	



Dari diagram 5 dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa yang merasa aman sebanyak (90%) dengan jumlah 45 responden, sedangkan mahasiswa yang merasa tidak aman sebanyak (5%) dengan jumlah 5 responden.

Tabel 6.
Apakah parkir an untidar sudah memenuhi standar parkir an seperti adanya cctv
apakah parkir an untidar sudah memenuhi standar parkir an seperti adanya cctv?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	belum	29	58,0	58,0	58,0
	sudah	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	



Dari diagram 6 dapat kita simpulkan bahwa sebanyak (58,0%) dengan 29 responden merasa belum puas dan (42%) dengan 21 responden merasa sudah puas.

Tabel 7.
Seberapa mudah Mahasiswa menemukan tempat parkir yang tersedia di area kampus

Seberapa mudah anda menemukan tempat parkir yang tersedia di area kampus tuguran?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2,0	2,0	2,0
Cukup mudah	5	10,0	10,0	12,0
Sangat sulit	10	20,0	20,0	32,0
Sulit	34	68,0	68,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	



Dari diagram 7 dapat kita simpulkan bahwa tingkat kemudahan menemukan tempat parkir di area Universitas Tidar yaitu cukup mudah (10,0%) dengan jumlah 5 responden, sangat sulit (20,0%) dengan jumlah 10 responden, lalu sulit (68,0%) dengan jumlah 34 responden.

Tabel 8.
Penilaian Mahasiswa terhadap ketersediaan tempat parkir kampus untidar
bagaimana penilaian mu terhadap ketersediaan tempat
parkir kampus untidar? dari skala 1-5

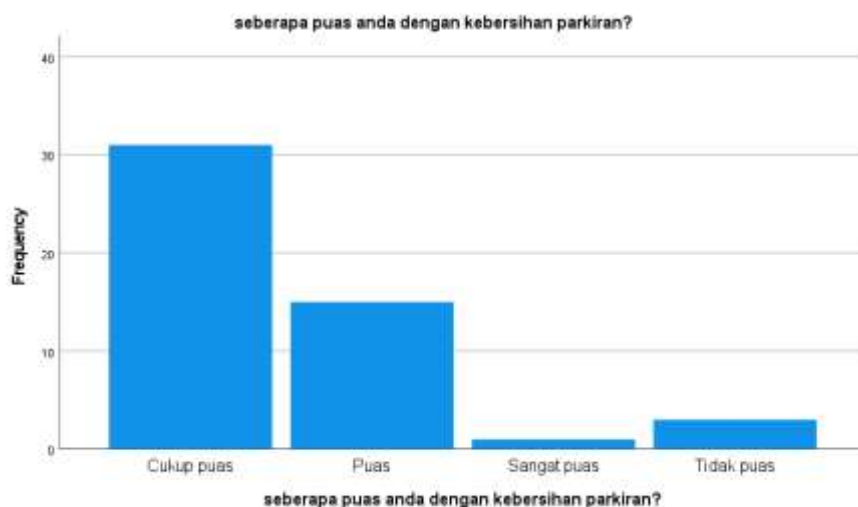
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	36,0	36,0	36,0
	2	17	34,0	34,0	70,0
	3	11	22,0	22,0	92,0
	4	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	



Dari diagram 8 dapat kita simpulkan bahwa skala ketersediaan tempat parkir Universitas Tidar yaitu skala 1 (36,0%) dengan jumlah 18 responden, skala 2 (34,0%) dengan jumlah 17 responden, skala 3 (22,0%) dengan jumlah 11 responden.

Tabel 9.
Kepuasan Mahasiswa dengan Kebersihan Parkiran
seberapa puas anda dengan kebersihan parkiran?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup puas	31	62,0	62,0	62,0
	Puas	15	30,0	30,0	92,0
	Sangat puas	1	2,0	2,0	94,0
	Tidak puas	3	6,0	6,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

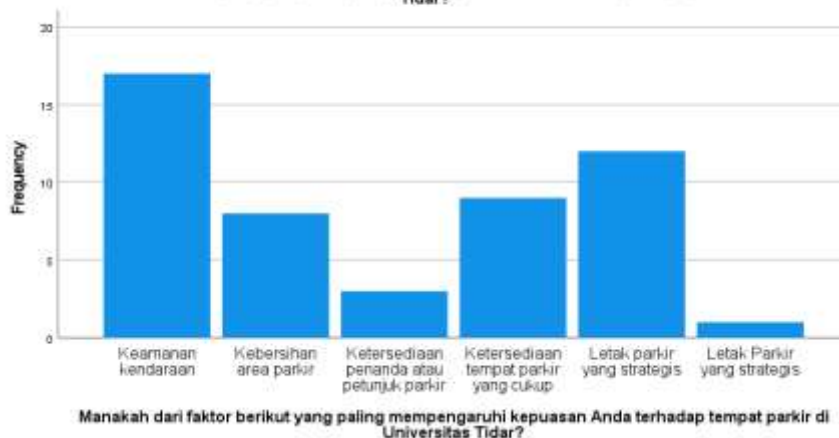


Dari diagram 9 dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan terhadap kebersihan area parkir Universitas Tidar yaitu, cukup puas (62,0%) dengan jumlah 31 responden, puas (30,0%) dengan jumlah 15 responden, tidak puas (6,0%) dengan jumlah 3 responden.

Tabel 10.
Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa terhadap Tempat Parkir di Universitas Tidar
Manakah dari faktor berikut yang paling mempengaruhi kepuasan Anda terhadap tempat parkir di Universitas Tidar?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Keamanan kendaraan	17	34,0	34,0	34,0
	Kebersihan area parkir	8	16,0	16,0	50,0
	Ketersediaan penanda atau petunjuk parkir	3	6,0	6,0	56,0
	Ketersediaan tempat parkir yang cukup	9	18,0	18,0	74,0
	Letak parkir yang strategis	12	24,0	24,0	98,0
	Letak Parkir yang strategis	1	2,0	2,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Manakah dari faktor berikut yang paling mempengaruhi kepuasan Anda terhadap tempat parkir di Universitas Tidar?



Dari diagram 10 dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi kepuasan mahasiswa terhadap tempat parkir yaitu, keamanan parkiran (34,0%) dengan jumlah 17 responden, letak parkir yang strategis (24,0%) dengan jumlah 12 responden, ketersediaan tempat parkir yang cukup (18,0%) dengan jumlah 9 responden.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kepuasan penggunaan area parkir Universitas Tidar Kampus Untidar menunjukkan kurang puasnya mahasiswa terhadap fasilitas parkir tersebut. Hal ini dikarenakan, luas area parkir tidak sebanding dengan banyaknya jumlah kendaraan milik mahasiswa Kampus Untidar. Akibatnya ada beberapa kendaraan yang rusak karena menjadi korban sempitnya parkir. Dari kuesioner diatas juga, responden berharap agar pihak pengelola parkir Universitas Tidar dapat memperbaiki secepatnya terkait kurangnya lahan parkir, agar tidak memperparah situasi yang ada. Hal ini juga terkait dengan efisiensi waktu supaya mahasiswa dapat sampai di kelas tepat waktu dengan suasana hati yang senang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, S. (2012). *Analisis Kebutuhan Luas Parkir Kampus I Universitas Muhammadiyah Purwokerto Berdasarkan Jumlah Mahasiswa Analyze of Parking Space Needed At Muhammadiyah University of Purwokerto Campuss I Based on Number of Students*. 13(1), 37–42.
- Aris, I., & Utama, A. (2019). The Effect of Service Quality Toward Customer Loyalty Through Customer Satisfaction of Land Lines Shipping Services (A Case Study of Satisfaction of Jne Hijrah Sagan Yogyakarta Area). *Jurnal of Business and Management Sciences*, 2(3), 2928–2938.
- Artiningsih. (2011). *Jalur Sepeda Sebagai Bagian Dari Sistem Transportasi Kota Yang Berwawasan Lingkungan*. 27–41.
- Carvallo, T. H., Daton, R., & Mberu, Y. B. (2023). Perencanaan dan Perancangan “Vertical Urban Farming” di Kota Kupang. *Journal of Architecture and Human Experience*, 1(2), 69–90. <https://doi.org/10.59810/archimane.v1i2.9>
- Dahlius, A., & Ibrahim, M. (2016). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Pt. Bank Riaukepri Cabang Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.
- Damayanti, rene D., Mantong, A., & Kudu, J. (2024). Inovasi pengembangan kawasan wisata berkelanjutan di objek wisata alam sawah lukis lembang randanan, kecamatan mengkendek, kabupaten tana toraja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(November), 222–229.
- Dwi Wahyuni, C. R. (2017). Kualitas Pelayanan Dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Pelanggan Yang Di Mediasi Oleh Kepuasan Di Bank Muamalat Jombang. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 69–82. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i1.84>
- Hendriana, A., & Pratama, I. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah Di Kampus Bisnis Umar Usman. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(2), 135. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i2.739>
- Kurbani, A. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Fasilitas Pendidikan terhadap Kepuasan Mahasiswa Kuliah pada Universitas PGRI Palembang. *Jurnal*

- Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 22–35.
- Madjowa, I. S., Levyda, L., & Abdullah, S. (2023). Tingkat Loyalitas Pelanggan Ditinjau dari Kualitas Pelayanan Melalui Variabel Moderating Kepuasan Konsumen. *Jesya*, 6(1), 184–193. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.909>
- Novita Mona. (2016). Sarana Dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga. *Ilmiah Mahasiswa*, 1, 2.
- Praestuti, C. (2020). Marketing Mix Terhadap Kepuasan Konsumen pada Mama-Mama Penjual Noken di Oyehe Kabupaten Nabire. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(1), 21–24. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/28825/28140>
- Prayoga, K., Asmani, A., & Wijaya, N. (2022). *Perencanaan Pengelolaan Parkir Pada Objek Wisata Pantai Batu Bolong Canggung Kabupaten Badung*. 017(01), 10–18.
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 395. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3211>
- Rani Oktaviani, Nazwirman, Djamaludin, & Vina Septiana Windyasari. (2020). Aplikasi Sistem Parkir Kendaraan Bermotor Menggunakan Teknologi Radio Frequency Identification (RFID) di Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. *Jimtek*, Vol.1(Vol. 1 No. 2 (2020): Juli-Oktober 2020), 1–8.
- Resahidayat, A., Kusumaningayu, I., & Murti, F. (2024). Perancangan Fasilitas Parkir Pasar Blauran Surabaya. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 13(3), 23–33. <https://doi.org/10.35793/daseng.v13i3.57254>
- Restu Andi, I. (2019). Analisa Kebutuhan Parkir Kampus Politeknik Negeri Fakfak. *Jurnal Isaintek*, 2(2), 49.
- Seputra, N. A., & Mudarya, I. N. (2024). *Implementasi Kebijakan Program Paket C Melalui Pendidikan Kesetaraan Di Satuan Pendidikan Non Formal Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Buleleng*. 16(1), 75–88.
- Shaylide, I. S. (2017). Pengaruh Mutu Layanan Akademik Dan Biaya Pendidikan Terhadap Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(2), 1–11. <https://doi.org/10.17509/jap.v21i2.6671>
- Sujarwo, Y. A., & Ratnasari, A. (2020). Aplikasi Reservasi Parkir Inap Menggunakan Metode Fishbone Diagram dan QR-Code. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 9(3), 302–309. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i3.808>